

Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan

The relationship between husband's support and the level of anxiety of pregnant women in the third trimester approaching delivery

Dwi Indah Wulandari^{1,*}, Catur Setyorini², Anita Dewi Lieskusumastuti³,
Dwi Lestari⁴, Mardani Ananda Pratiwi⁵

STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Jl. Ring Road Utara, Tawang Sari, Mojosongo Kec. Jebres, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57127

dwiwulandari@stikesmus.ac.id*, catur.ririn@yahoo.co.id,
anita.dewi712@yahoo.co.id, dwilestari@stikesmus.ac.id,
anandapратиwi435@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kehamilan merupakan fase yang rentan bagi keberlangsungan hidup ibu dan janin. Perubahan fisik dan psikologis berperan penting dalam kesejahteraan hidup ibu dan bayi. Dukungan fisik dan psikologis dari suami, serta bantuan dalam menghadapi proses persalinan, akan berdampak positif dalam mengurangi gangguan psikologis ibu. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga pada saat menjelang persalinan. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *deskriptif analitik* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dan analisis bivariat menggunakan uji *spearman rho*. **Hasil:** Diperoleh skor min sebesar 42,00 dan maks 72,00. Rata-rata skor dukungan suami adalah 54,37 dengan st.d 8,25. Nilai koefisien korelasi sebesar -0.386 menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah negatif. **Simpulan:** Nilai rata-rata menunjukkan bahwa secara umum para ibu hamil dalam penelitian ini merasakan dukungan suami pada tingkat sedang hingga cukup tinggi dan semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Sebaliknya, jika dukungan suami rendah, maka tingkat kecemasan ibu hamil cenderung lebih tinggi.

Kata kunci: dukungan suami; kecemasan; ibu hamil; trimester III

Abstract

Introduction: Pregnancy is a vulnerable phase for the survival of the mother and fetus. Physical and psychological changes are crucial for the well-being of both mother and baby. Physical and psychological support from the husband, as well as assistance with the labor process, will have a positive impact on reducing maternal psychological distress. **Objective:** This study aims to analyze the role of husband support on the anxiety levels of pregnant women in the third trimester approaching delivery. **Method:** The study design used descriptive analytic techniques, with accidental sampling and bivariate analysis using the Spearman rho test. **Results:** A minimum score of 42.00 and a maximum score of 72.00 were obtained. The

average score for husband support was 54.37 with a standard deviation of 8.25. A correlation coefficient of -0.386 indicates a negative relationship between the two variables. **Conclusion:** The average score indicates that, in general, the pregnant women in this study perceived moderate to high levels of husband support, and the higher the support provided by the husband, the lower the level of anxiety experienced by the pregnant women. Conversely, if the husband's support was low, the pregnant women's anxiety levels tended to be higher.

Keywords: husband support; finance; pregnant women; third trimester

PENDAHULUAN

Kehamilan, kelahiran, dan masa awal menjadi orang tua dapat menimbulkan perubahan kesehatan mental karena dapat mengubah identitas, kesehatan fisik, dan situasi ekonomi wanita. Penurunan kesehatan mental dapat berdampak negatif pada kesehatan wanita dan bayi. Kecemasan dan depresi perinatal pada periode perinatal umum terjadi, yang mempengaruhi sekitar 1 dari 10 wanita di negara-negara berpenghasilan tinggi dan satu dari lima wanita di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2022).

Kehamilan merupakan masa transformatif dalam kehidupan seorang wanita, ditandai dengan perubahan fisiologis dan pergeseran emosional serta psikologis yang mendalam. Meskipun sering digambarkan sebagai masa penuh kegembiraan dan penantian, kehamilan juga dapat menimbulkan berbagai macam stresor yang meningkatkan risiko tekanan psikologis pada wanita, termasuk kecemasan, depresi, dan ketidakstabilan suasana hati. Tantangan kesehatan mental ini dipengaruhi oleh berbagai faktor biopsikososial, dengan dukungan sosial, terutama dari suami atau pasangan, muncul sebagai salah satu elemen pelindung paling signifikan yang diidentifikasi dalam penelitian kesehatan mental ibu (Fitriani & Anita, 2025).

Keterlibatan suami dalam perawatan prenatal merupakan konsep yang relatif baru di sebagian besar negara berkembang. Partisipasi suami mengacu pada peran dan tanggung jawab dalam bidang kesehatan reproduksi, serta perlindungan yang mereka berikan kepada istri mereka agar mereka dapat mengelola kesulitan dalam kehidupan seksual dan reproduksi, termasuk pada saat kehamilan (Greenspan *et al.*, 2019).

Dukungan dari suami diharapkan dapat memberikan rasa tenang bagi ibu, sehingga ia dapat menjalani proses persalinan dengan lebih lancar. Kurangnya dukungan sosial dari suami ternyata menjadi salah satu faktor penting yang dapat memicu terjadinya depresi saat persalinan. Dengan adanya dukungan fisik dan psikologis dari suami, serta bantuan dalam menghadapi proses persalinan, akan berdampak positif dalam mengurangi kecemasan, nyeri, serta risiko komplikasi selama persalinan (K *et al.*, 2023).

Kecemasan selama kehamilan terwujud dalam bentuk ketakutan akan keguguran, ketakutan akan kelainan janin, dan ketakutan tidak menjadi ibu yang baik. Ketakutan ibu hamil meningkat menjelang akhir kehamilan, terutama karena ketakutan akan persalinan dan rasa sakit saat melahirkan (Kiruthiga, 2017). Di Indonesia, prevalensi kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga cukup tinggi. Data dari Puskesmas Perawatan Sebanban 2 menunjukkan peningkatan kasus

kecemasan dari 25 kasus pada 2022 menjadi 30 kasus pada 2023. Hal ini menunjukkan pentingnya peran suami dalam mendukung ibu hamil untuk mengatasi kecemasan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga pada saat menjelang persalinan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memberikan edukasi kepada suami agar lebih aktif mendukung istrinya selama kehamilan, sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif analitik* yang mana data diambil menggunakan data primer dengan rentang waktu Maret 2025 – Mei 2025 di Puskesmas Manisrenggo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 57 orang ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental sampling*, yaitu sampel didapat dengan cara kebetulan, ibu hamil yang ditemui secara tidak sengaja pada saat melakukan pemeriksaan ANC dan analisis bivariat dalam penelitian menggunakan uji *spearman rho*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan kuesioner yang merupakan pernyataan untuk penilaian dukungan suami untuk subjek penelitian. Kuesioner di isi melalui formulir online, terdapat informed consent pada halaman pertama sebelum mengisi kuesioner. Kuesioner dukungan suami sudah beberapa kali digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga terdapat uji validitas dan reliabilitas di awal (Linda, 2021). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42) (Kaydirak *et al.*, 2025), yang dikembangkan oleh Lovibond and Lovibond 1995. Alat ukur ini kemudian dimodifikasi dan disesuaikan agar bisa menggambarkan subjek dan keadaan penelitian. Kuesioner DASS terdiri atas 42 pernyataan yang berkaitan dengan stress, kecemasan, dan depresi seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Dukungan Suami Selama Persiapan Menjelang Persalinan pada Ibu Hamil

Tabel 1. Distribusi Dukungan Suami Selama Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil

Dukungan Suami	Frekuensi	Prosentase (%)
Mendukung	26	45.6
Kurang mendukung	31	54.4
Total (n)	57	100

Sumber: data primer, 2025

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 1, dari 57 responden yang mengisi kuesioner didapati Sebagian besar kurang mendapatkan dukungan dari suami dengan total 31 responden (54.4%).

2. Analisis Deskriptif Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Ibu Hamil

Tabel 2 Analisa Deskriptif Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Ibu Hamil

	n	min	max	mean	Std. D
Dukungan Suami	57	42.00	72.00	54.37	8.25
Kecemasan Ibu Hamil	57	.00	13.00	5.63	3.44
Valid N	57				

Sumber: data primer, 2025

Berdasarkan hasil *descriptive statistics*, penelitian ini melibatkan 57 responden yang dinilai pada dua variabel utama, yaitu dukungan suami dan kecemasan ibu hamil. Tidak terdapat data yang hilang pada kedua variabel ini sehingga semua responden dianalisis secara lengkap.

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan

Tabel 3. Analisis Korelasi Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

		Dukungan Suami	Kecemasan Ibu Hamil
Dukungan Suami	Correlation Coefficient	1.000	-.386**
	Sig. (2-tailed)	.	.003
	N	57	57
Kecemasan Ibu Hamil	Correlation Coefficient	-.386**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.003	.
	N	57	57

Sumber: data primer, 2025

Berdasarkan output uji korelasi *Spearman's rho* di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil. Nilai koefisien korelasi sebesar -0.386 menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah negatif. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Sebaliknya, jika dukungan suami rendah, maka tingkat kecemasan ibu hamil cenderung lebih tinggi.

Pembahasan

1. Dukungan Suami Selama Persiapan Menjelang Persalinan

Dukungan suami sebagai bagian dari dukungan sosial adalah pemahaman atau pengalaman bahwa seseorang menerima kasih sayang dan perhatian dari orang lain serta merasa dihormati dan dihargai. Dukungan suami sangat penting dalam mengurangi kecemasan dan ketakutan. Selain itu, dukungan suami juga

mendorong suasana positif dan menumbuhkan rasa percaya diri ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Purwati *et al.*, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Siska, 2025) mengatakan bahwa adanya korelasi antara dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) yang mana dapat diartikan bahwa dukungan suami secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan ibu selama kehamilan trimester ketiga. Dukungan suami secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan ibu selama kehamilan trimester ketiga. Peran aktif suami dalam memberikan dukungan kepada istri saat hamil mempengaruhi kepedulian ibu terhadap kesehatannya dan janinnya. Selain itu, mereka akan merasa lebih percaya diri, bahagia, dan siap menghadapi kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan. Didukung kembali dengan penelitian (Berliana, 2025) yang dilakukan di Lampung mengatakan bahwa mayoritas responden yang tidak dapat dukungan dari suami mengalami kecemasan sebanyak 30 responden (62,5%), sementara yang mendukung dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 18 responden (37,5%). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida menghadapi persalinan di PMB, Kecamatan Tegineneng.

Menurut asumsi peneliti dukungan suami sangat dibutuhkan dalam proses ibu dalam melakukan persiapan persalinan. Pada saat ini ibu mengalami gejala psikologis baik negative maupun positif yang akan dialami pada saat proses persalinan sehingga membuat ibu merasa cemas. Dukungan yang diberikan suami bukan hanya sebatas proses menjelang persalinan akan tetapi pada saat persalinan menjadi hal yang penting karena ibu akan merasa tidak sendiri.

2. Analisis Diskriptif Hubungan Dukungan Suami terhadap Kecemasan Ibu Hamil

Pada penelitian ini untuk variabel dukungan suami, diperoleh skor minimum sebesar 42,00 dan maksimum 72,00. Rata-rata skor dukungan suami adalah 54,37 dengan standar deviasi 8,25. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum para ibu hamil dalam penelitian ini merasakan dukungan suami pada tingkat sedang hingga cukup tinggi. Sementara itu, standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya keragaman persepsi dukungan yang diterima, artinya beberapa ibu merasakan dukungan yang sangat tinggi, namun ada pula yang merasa dukungan dari suami mereka masih rendah.

Pada variabel kecemasan ibu hamil, diperoleh skor minimum 0,00 dan maksimum 13,00. Nilai rata-rata kecemasan tercatat sebesar 5,63 dengan standar deviasi 3,44. Rata-rata ini menunjukkan tingkat kecemasan ibu hamil dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Standar deviasi yang relatif moderat menunjukkan adanya variasi yang cukup nyata antara satu responden dengan responden lainnya terkait tingkat kecemasan yang dirasakan selama masa kehamilan.

Dalam beberapa penelitian, kebutuhan akan perhatian yang penuh kasih sayang dan empati dianggap sebagai aspek terpenting dari partisipasi pasangan dalam perawatan perinatal (Greenspan *et al.*, 2019).

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan

Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil. Nilai koefisien korelasi sebesar -0.386 menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah negatif. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Sebaliknya, jika dukungan suami rendah, maka tingkat kecemasan ibu hamil cenderung lebih tinggi. Hasil

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mamlukah, 2023) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu selama persiapan persalinan di Desa Ciwaruga Kab. Bandung Barat, sehingga diharapkan suami dapat berperan langsung dalam mendampingi ibu selama pemeriksaan ANC sampai proses akhir persalinan. Keterlibatan suami dalam perawatan kesehatan ibu merupakan suatu proses perubahan sosial, sehingga suami lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan ibu dengan tujuan agar ibu dan anak dalam keadaan baik.

Konsep partisipasi suami dalam perawatan prenatal, persalinan, dan nifas didefinisikan sebagai serangkaian perilaku empati dan akuntabel terhadap istri berdasarkan respons emosional dan kognitif, manajemen posisi, dukungan, dan kasih sayang, yang dapat mengarah pada konsekuensi yang menguntungkan seperti peningkatan fungsi keluarga dan kesehatan ibu dan bayi (Mehran *et al.*, 2020).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atif *et al.*, 2023) yang mengatakan bahwa dukungan pasangan selama dan setelah kehamilan memainkan peran penting dalam kesehatan ibu dan persalinan yang aman. Terungkap bahwa perempuan yang tinggal jauh dari pasangannya memiliki beberapa masalah kesehatan selama kehamilan. Masalah-masalah ini meliputi pendarahan vagina, muntah berlebihan, nyeri dada, batuk, tekanan darah tinggi, kenaikan berat badan berlebihan, nyeri badan, pembengkakan kaki, dan pembengkakan wajah. Hal ini juga dapat menyebabkan komplikasi dan masalah kesehatan pada masa nifas. Mengingat banyaknya manfaat bagi ibu, keterlibatan pasangan perlu diakui bahwa sangat penting karena menaikkan taraf hidup bagi ibu dan bayi. Studi literatur yang dilakukan pada tahun 2022 juga mengatakan bahwa dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan. Dukungan suami berupa dukungan fisik dan psikologis dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalani kehamilan dan menghadapi proses persalinan (Nurul, 2022).

Didukung dengan penelitian lain dengan design penelitian yang sama yaitu *deskriptif analitik* mengatakan bahwa mayoritas responden yang menyatakan suaminya mendukung memiliki kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan sebanyak 14 responden (93,3%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang suaminya mendukung dan memiliki kecemasan sedang yaitu 1 orang responden. Mayoritas responden yang suaminya tidak mendukung dan memiliki kecemasan sedang dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 12 responden (80%), lebih banyak dari ibu hamil yang tidak mendapat dukungan

suami dan memiliki kecemasan ringan yaitu 3 orang responden (20%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar (0,000) karena nilai sig.(2-tailed) (0,000) < 0,05, artinya ada hubungan yang signifikan yang kuat dan searah antara variabel dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan (Nurmawaty *et al.*, 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Manisrenggo, Klaten, dengan total sampel 57 ibu hamil, diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Sebaliknya, jika dukungan suami rendah, maka tingkat kecemasan ibu hamil cenderung lebih tinggi.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi wilayah kerja puskesmas setempat untuk melakukan deteksi dini kecemasan ibu hamil menggunakan *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) untuk mengetahui keadaan psikologis ibu hamil agar bisa diketahui lebih dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atif, M., Farooq, M., Shafiq, M., Ayub, G., & Ilyas, M. (2023). The impact of partner's behaviour on pregnancy related outcomes and safe child-birth in Pakistan. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 516. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05814-z>
- Berliana, Z. (2025). The Relationship Between Husband's Support And Anxiety Levels In Pregnant Women Primigravida Facing Childbirth. *Jurnal Kebidanan Malahayat*. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i12.18594>
- Fitriani, & Anita, F. (2025). Impact of husband support on maternal psychological wellbeing during pregnancy: A systematic review. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 3.
- Greenspan, J. A., Chebet, J. J., Mpembeni, R., Mosha, I., Mpunga, M., Winch, P. J., Killewo, J., Baqui, A. H., & McMahon, S. A. (2019). Men's roles in care seeking for maternal and newborn health: A qualitative study applying the three delays model to male involvement in Morogoro Region, Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 293. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2439-8>
- K, H., Emin, W. S., Taqiyah, Y., & Asnaniar, W. S. (2023). Husband's Support for the Childbirth Process: Concept Analysis. *An Idea Nursing Journal*, 2(02), 87–91. <https://doi.org/10.53690/inj.v2i02.189>
- Kaydırak, M. M., Balkan, E., Bacak, N., & Kızıoğlu, F. (2025). Perceived Social Support and Depression, Anxiety and Stress in Pregnant Women Diagnosed With Foetal Anomaly. *Journal of Advanced Nursing*, 81(8), 4591–4599. <https://doi.org/10.1111/jan.16587>

- Kiruthiga, V. (2017). *Tingkah laku emosional yang membuat ibu hamil tertekan*. IRJET.
- Linda, P. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Sectio Caesarea. *Repository.Itekes-Bali.Ac.Id*.
- Mamlukah, L. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Selama Persiapan Persalinan Di Desa Ciwaruga Kabupaten Bandung Barat Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 128–139. <https://jurnal.stipaba.ac.id/index.php/123akpb/article/view/206>
- Mehran, N., Hajian, S., Simbar, M., & Alavi Majd, H. (2020). Spouse's participation in perinatal care: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20, 489. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03111-7>
- Nurmawaty, E., Tunggal, T., Megawati, M., & Kirana, R. (2025). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 79–95. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/4749>
- Nurul, A. (2022). Studi Literatur (Systematic Review): Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan: Literature Study (Systematic Review): Relationship Of Husband Support With Anxiety Level Of Primigravida Mothers On The Labor Process. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v5i1.78>
- Purwati, A., Priskusanti, R. D., & Widiatrilupi, M. V. (2025). The Influence of Husband's Support on Mother's Readiness for the Labor Process at TPMB Ny. Afita Delianah, Turen, Malang. *Proceeding International Conference Of Innovation Science, Technology, Education, Children And Health*, 5(1), 381–384. <https://doi.org/10.62951/icistech.v5i1.263>
- Siska, N. (2025). Husband Support Correlates with Maternal Anxiety Levels During Pregnancy in The Third Trimester. *Journal of Health Sciences*. <https://doi.org/10.33086/jhs.v14i3.1917>
- WHO. (2022). *Guide for integration of perinatal mental health in maternal and child health services*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240057142>